

RINGKASAN

Analisis Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Rawat Inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta, Dewi Lujeng Indarti, Nim G41170657, Tahun 2021, Jurusan Kesehatan Program Studi D-IV Rekam Medis, Politeknik Negeri Jember, Riskha Dora Candra Dewi, S.Sos., M.H.Kes.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit tidak lepas dari peran serta rekam medis.

Mutu penyelenggaraan rekam medis dapat dinilai dan dapat dikoreksi salah satunya dengan cara melihat tanggung jawab pengisian dokumen rekam medis pasien yang diberikan kepada dokter dan perawat. Salah satu mutu penyelenggaraan rekam medis yaitu, kelengkapan pengisian formulir resume medis (Kemenkes, 2008).

Resume medis (ringkasan keluar) merupakan ringkasan kegiatan pelayanan medis yang diberikan tenaga kesehatan khususnya dokter selama masa perawatan hingga pasien keluar baik dalam keadaan hidup maupun meninggal. Ringkasan pulang atau resume medis sekurangnya memuat identitas pasien, diagnosis masuk dan indikasi pasien dirawat, ringkasan hasil, pemeriksaan fisik dan penunjang, tindakan, diagnosa akhir, pengobatan dan tindak lanjut, nama dan tanda tangan dokter yang memberikan pelayanan kesehatan. Formulir resume memiliki kegunaan seperti menjamin pelayanan medis, sebagai bahan penilaian staf medis, memenuhi permintaan dari badan-badan resmi salah satunya asuransi, sebagai informasi untuk pasien rujukan.

Pengendalian isi rekam medis dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi kelengkapan pengisian rekam medis melalui analisis kuantitatif. Tujuan dalam melakukan analisis adalah untuk mengetahui hal-hal yang perlu dilengkapi didalam rekam medis dan untuk segera dilengkapi pada lembaran lembaran rekam medis yang belum lengkap.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta bahwa pengisian formulir resume medis pasien rawat inap terdapat formulir resume medis yang belum lengkap. Data awal penelitian diambil dari data Bulan Januari-Desember tahun 2020. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa angka kelengkapan pengisian resume medis pada periode tersebut berada pada angka 78,78 persen (%).

. Menurut Standar Pelayanan Minimal Pelayanan Rekam Medik Rumah Sakit Indikator 1 (satu) yang berbunyi “Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan yaitu sebesar 100%” (Kemenkes, 2008). Tabel di atas menunjukkan bahwa angka kelengkapan pengisian lembar resume medis rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta belum mencapai angka standar pelayanan minimal.

Penulisan laporan ini bertujuan untuk menganalisis kelengkapan pengisian formulir resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Universitas Airlangga berdasarkan kelengkapan pengisian identifikasi pasien, kelengkapan pengisian laporan yang penting, kelengkapan pengisian autentikasi, menganalisis ketepatan pendokumentasian yang benar, serta menganalisis faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian resume medis. Jenis tinjauan dan analisa yang digunakan dalam laporan Praktek Kerja Lapangan ini adalah kualitatif dengan melakukan analisa kelengkapan formulir ringkasan masuk dan keluar pasien rawat inap di Rumah Sakit Universitas Airlangga periode Triwulan I tahun 2021 dan melaksanakan wawancara kepada instalasi rekam medik dan petugas assembling. Seluruh kegiatan yang dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta sampai pada penyusunan laporan ini dilaksanakan secara daring atau online.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis menunjukkan rata-rata pengisian bagian pada formulir resume medis rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta meliputi: (1)kelengkapan identitas pasien sebesar 23,75 persen (%); (2) kelengkapan laporan penting sebesar 22,4 persen (%); (3) autentifikasi sebesar 21,25 persen (%); dan (4) pendokumentasian yang baik sebesar 20,33 persen (%), serta (5) faktor yang menyebabkan resume medis tidak dapat terisi dengan lengkap adalah faktor kedisiplinan tenaga medis yaitu dokter

atau PPA. Dokter dan atau PPA dapat menunda mengisi resume medis karena alasan terdapat pasien yang harus segera ditangani. Dokter dan PPA dapat lupa mengisi resume medis karena berfokus pada pelayanan dan penanganan pasien.